

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Dimana kita harus memilih metode dengan sebaik mungkin agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik, dengan itu saya memilih Metode Tutor Sebaya dimana tujuan Metode Tutor Sebaya ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana siswa saling bertukar pikiran dengan satu kelompok. Dengan adanya kelompok dapat menghasilkan ide untuk pemecahan masalah tersebut.

Apalagi banyak siswa yang takut bertanya dengan guru yang membuat siswa tidak mengerti pelajaran yang dibawakan gurunya tersebut, makanya hasil belajarnya kurang memuaskan yang dapat membuat siswa malas belajar maupun tinggal kelas.

Dengan Metode Tutor Sebaya ini dapat membuat siswa aktif belajar di kelas, dimana cara pengerjanya sebagai berikut:

- a) Siswa dibagi dengan beberapa kelompok dengan begitu siswa dapat saling intraksi dengan sesama siswa yang lain.
- b) Dengan adanya kelompok siswa bebas saling bertanya dengan teman yang sudah mengerti dengan materi tersebut dan saling membantu sesama mereka.
- c) Dengan adanya kelompok tersebut siswa dapat saling bertukar pikiran dan dapat memecahkan masalah (materi) yang diberikan guru kepada mereka. Dengan adanya kelompok tersebut siswa bisa mendapatkan nilai yang baik dan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 mengartikan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sekolah merupakan sarana perasarana bagi peserta didik, untuk menuntut ilmu dan sebagai lembaga bagi pendidikan yang memiliki tugas dan kewajiban dalam menjalankan tugas pendidikan. Sekolah bertujuan untuk membawa pendidik untuk menuntut ilmu dalam pengawasan guru. Guru adalah peran penting di dalam sekolah, dimana seseorang guru yang menuangkan ilmu nyata kepada peserta didiknya dan seorang guru pun dapat mendidik dan melatih anak didiknya dengan baik dan benar.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) dijelaskan sebagai kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan menggunakan pengetahuan itu. IPA merupakan kombinasi dua unsur utama yaitu, proses dan produk yang tidak terpisah.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran dengan baik, tetapi siswa kurang merespon materi yang diajarkan gurunya. Siswa mempelajari materi pembelajaran hanya di sekolah saja dan tidak diulang lagi di rumah. Siswa juga tidak memahami konsep pembelajaran sehingga ketika diujikan kembali jawaban siswa tersebut tidak teratur. Selain itu siswa kurang mau terlibat dalam proses pembelajaran, contoh tidak menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat proses pembelajaran berlangsung dan terlihat siswa pasif serta kurang berfikir kritis dan tidak kreatif. Metode yang diterapkan kurang menarik atau siswanya kurang mampu saat digunakan metode pembelajaran tersebut. Sehingga menemui permasalahan pada saat proses pembelajaran, kurang maksimal mungkin. Hal ini juga terjadi pada UPT SPF SD Negeri 101816 Pancur Batu.

Berdasarkan informasi yang diperoleh bapak AT wali kelas V UPT SPF SD Negeri 101816 Pancur Batu bawasanya data hasil belajar yang diperoleh siswanya dalam pembelajaran IPA belum dapat dikatakan memenuhi tingkatan

keberhasilan maksimal . Nilai KKM yang sudah ditetapkan pihak sekolah untuk mata pembelajaran IPA adalah 65. Untuk lebih jelas ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 1 Daftar Nilai Kelas V UPT SPF SDN 101816 Pancur Batu

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi	Ket
65	≥ 65	30	54.5%	Tuntas Tidak
	< 65	30	45.5%	Tuntas
Jumlah		60	100%	—

Berdasarkan Tabel 1.1 yang berasal dari wali kelas V Bapak A.T UPT SPF SDN menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas V UPT SPF SD Negeri 101816 Panur Batu belum maksimal. Dari 60 orang siswa, yang tuntas hanyalah 30 siswa (45,5%) sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 30 siswa (54,5%) sehingga tidak mencapai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya nilai siswa dipengaruhi yaitu: (1) Setelah munculnya Covid 19 banyak sekolah ditutup dan diliburkan sehingga saat libur siswa tidak belajar disitulah penurunan daya ingat siswa karena kelaman libur sekolah. (2) Pada saat memulai pembelajaran hanya dilakukan melalui WA atau Zoom sehingga ada tugas di berikan oleh gurunya yang terlau banyak sehingga yang mengerjakan tugas tersebut adalah orang tua siswa,kakak atau guru les anak tersebut. (3) Metode Pembelajaran yang digunakan belum maksimal. (4) Siswanya kurang aktif dalam pemebelajaran.(5) kurangnya disiplin siswa dalam pembelajaran tidak maksimal.

Dari masalah-masalah yang teridentifikasi di atas, perlu dicari metode baru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa agar aktif. Pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi yang berpusat pada siswa memberi pembelajaran dan pengamatan belajar yang relevan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata sehingga pembelajaran tersebut akan menjadi bermakna. Disini guru dituntut pemahamannya dan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Metode Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan releven sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa tersebut dalam memahami materi Hubungan

Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem pada mata pelajaran IPA. Metode Pembelajaran yang saat ini harus dikembangkan dengan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan memantau siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan menggunakan Metode Tutor Sebaya adalah agar pembelajaran lebih efektif, dikarenakan hubungan yang lebih dekat dan meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar dan dapat menambahkan motivasi dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPA kelas V UPT SPF SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022.”

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya semangat siswa dalam pembelajaran IPA karena metode pembelajaran yang digunakan begitu saja dan ditambah lagi waktu masa covid 19 yang menyebabkan siswa sekoalah libur yang membuat nilai siswa rendah.
2. Tidak adanya variasi baru saat mengikuti pembelajaran IPA misalnya jarang menggunakan metode baru saat belajar.
3. Kurangnya disiplin siswa dalam pembelajaran IPA dikarenakan pembelajaran tidak maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi permasalahan yang akan diteliti, agar mendapatkan arahan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan laporan hasil penelitian ini bisa tercapai dengan baik. Adapun batasan masalah yang akan diteliti pada penelitian adalah “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas V materi

Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem UPT SPF SDN 101816 Pancur Batu Kecamatan Pacur Batu Tahun Ajaran 2021/2022”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, serta batasan masalah maka penelitian merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran hasil belajar IPA materi Hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya di kelas V UPT SPF SDN 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar IPA materi Hubungan antar makhluk hidup dengan dalam ekosistem menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas V UPT SPF SDN 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar IPA kelas V UPT SPF SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPA materi Hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya di kelas V UPT SPF SDN 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPA materi Hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas V UPT SPF SDN 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar IPA kelas V UPT SPF SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibuat maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, dengan melalui Metode Tutor Sebaya ini dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dan memotivasi siswa agar siswa tidak takut dalam proses pembelajaran di kelas terutama pada mata pelajaran IPA.
2. Bagi guru, sebagai bahan/pedoman untuk guru agar lebih baik dalam mengajar mata pelajaran IPA di kelas.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan/pedoman agar terwujudnya misi dan visi sekolah yang bermutu.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk peneliti agar lebih baik dalam meneliti, agar kelak menjadi calon guru yang baik, dapat memotivasi banyak orang dan membangun semangat siswa lebih baik.

